

## **SISTEMATIKA PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN PPPPTK SENI DAN BUDAYA**

Sistematika penyusunan proposal penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian pengembangan mengacu pada sistematika berikut ini:

### **A. PROPOSAL PENELITIAN KUANTITATIF**

Paradigma atau pendekatan kuantitatif ini menekankan pada pengujian dan pembangunan teori, atau perumusan preskripsi untuk mengatasi masalah tertentu berdasar pengukuran variabel penelitian dengan angka, menggunakan rancangan penelitian dan analisis data berdasarkan prosedur statistik. Terdapat beberapa komponen dalam proposal penelitian ini, antara lain:

#### 1. Judul Penelitian

Judul ditulis secara ringkas dan jelas, menunjukkan ide penelitian yang akan dilakukan, fokus pada permasalahan penelitian.

#### 2. Pendahuluan, terdiri dari:

##### a) Latar Belakang Masalah

Bagian ini berisi uraian yang disusun dalam alur pikir yang logis tentang adanya kesenjangan antara kondisi yang ada dan yang diharapkan, serta rasional pentingnya penelitian dilakukan. Latar belakang diuraikan secara jelas, padat, fokus, dan runtut.

##### b) Identifikasi Masalah

Bagian ini berisi daftar masalah yang berkaitan dengan topik/judul penelitian, yang merupakan penyebab terjadinya kesenjangan seperti yang terungkap dalam latar belakang masalah.

##### c) Pembatasan Masalah

Bagian ini berisi pemilihan masalah dari masalah-masalah yang telah diidentifikasi.

##### d) Rumusan Masalah

Masalah dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan yang menggambarkan variabel atau hubungan variabel yang akan diteliti. Masalah dirumuskan secara jelas, fokus, terarah dan tajam, diuraikan secara tepat dan runtut sesuai dengan judul proposal penelitian. Rumusan masalah menjelaskan secara spesifik permasalahan penelitian, yang merupakan rumusan mengenai gugusan ide yang dipetik dari latar belakang.

##### e) Tujuan Penelitian

Berisi uraian singkat dan jelas yang mengacu pada rumusan masalah.

##### f) Manfaat Penelitian

Berisi uraian mengenai manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian baik dari segi teori (30%) maupun praktek (70%).

### 3. Kajian Teori dan Hipotesis

Bagian ini mencakup kajian teoritik yang relevan dengan masalah atau variabel yang diteliti, diperkaya dengan temuan-temuan yang sejalan maupun berbeda dengan teori yang dikemukakan. Dari kajian teori dapat dikembangkan kerangka berpikir yang kuat dan sistematis mengenai permasalahan yang diteliti. Jika peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif interverensial, peneliti mengajukan hipotesis penelitian. Hipotesis dibuat berdasarkan kerangka pikir yang dirumuskan dalam suatu pernyataan yang jelas. Hipotesis harus dapat diuji secara statistik.

### 4. Metode Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan cara yang akan digunakan dalam melakukan penelitian yang meliputi:

#### a) Desain Penelitian

#### b) Definisi Operasional Variabel

Variabel yang akan diteliti didefinisikan secara operasional, bukan definisi konseptual. Definisi ini menggambarkan cara mengukur variabel tersebut.

#### c) Penentuan populasi dan cara pengambilan sampel

#### d) Teknik analisis data

Instrumen untuk menjangkau data, disertai rencana uji validitas meliputi: *face validity*, *content validity*, dan *predictive validity* (penting untuk pengujian hipotesis) serta reliabilitasnya. Apabila peneliti menggunakan instrumen bukan buatan sendiri, harus dijelaskan sumbernya, modifikasi yang mungkin dilakukan, serta informasi mengenai validitas dan reliabilitasnya.

### 5. Jadwal Penelitian

Rencana penelitian dijabarkan dengan total waktu keseluruhan selama empat bulan, yang disusun dalam urutan kronologis.

### 6. Anggaran Biaya Penelitian

a. Sumber biaya penelitian yang diselenggarakan oleh Bidang Kajian dan Pengembangan Pendidikan Seni dan Budaya berasal dari anggaran DIPA PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta.

b. Pelaksanaan penelitian tercermin pada biaya yang diajukan dan dirinci berdasarkan jenis mata pembiayaan, antara lain: ATK, alat/bahan, transportasi, penggandaan, dokumentasi, seminar, pembimbingan, dan lain-lain.

### 7. Daftar Pustaka

Bagian ini memuat sumber acuan yang menjadi dasar penyusunan usulan penelitian.

## **B. USULAN PENELITIAN KUALITATIF**

Penelitian Kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang memiliki tujuan utama untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan menitikberatkan pada gambaran lengkap fenomena yang dikaji (Rahardjo, 2010). Diuraikan oleh Rahardjo

(Jenis dan Metode Penelitian, 2010), bahwa terdapat beberapa jenis penelitian kualitatif, antara lain etnografi (*ethnography*), studi kasus (*case studies*), studi dokumen/teks (*document studies*), observasi alami (*natural observation*), wawancara terpusat (*focused interviews*), fenomenologi (*phenomenology*), *grounded theory*, serta studi sejarah (*historical research*), dan sebagainya. Terdapat beberapa komponen dalam proposal penelitian ini, antara lain:

1. Judul Penelitian

Judul penelitian mencerminkan fenomena yang akan diteliti.

2. Pendahuluan

Bagian ini memuat: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian.

3. Tinjauan pustaka dan landasan teori

a. Tinjauan pustaka

Memuat uraian sistematis tentang hasil penelitian yang didapat dari penelitian terdahulu dan hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

b. Landasan teori

Memuat teori yang digunakan untuk membantu menjawab masalah penelitian.

4. Metode Penelitian

Pada bagian ini diuraikan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

a. Penentuan subjek/ partisipan penelitian

Subjek/ partisipan penelitian ditentukan berdasarkan kriteria yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

b. Pemilihan "Setting"

Setting penelitian mencakup lokasi dan waktu penelitian.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dijelaskan untuk mencapai triangulasi penelitian, misalnya: wawancara mendalam, partisipasi observasi, penelitian berdasarkan sejarah hidup (*life historical investigation*), analisis dokumen. Triangulasi dapat dicapai antara lain dengan: penggunaan beberapa sumber data, penggunaan berbagai teori yang relevan, dilakukan oleh lebih dari satu peneliti, penggunaan beberapa teknik pengumpulan data.

d. Analisis Data

Pola analisis yang digunakan pada penelitian ini dijelaskan, antara lain: etnografik, *grounded theory*, induksi analitis.

5. Jadwal Penelitian

Rencana penelitian dijabarkan dengan total waktu keseluruhan selama empat bulan, yang disusun dalam urutan kronologis.

6. Anggaran Biaya Penelitian
  - a. Sumber biaya penelitian yang diselenggarakan oleh Bidang Kajian dan Pengembangan Pendidikan Seni dan Budaya berasal dari anggaran DIPA PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta.
  - c. Pelaksanaan penelitian tercermin pada biaya yang diajukan dan dirinci berdasarkan jenis mata pembiayaan, antara lain: ATK, alat/bahan, transportasi, penggandaan, dokumentasi, seminar, pembimbingan, dan lain-lain.
7. Daftar Pustaka  
Daftar pustaka memuat sumber acuan yang digunakan dalam pembuatan usulan penelitian.

### **C. USULAN PENELITIAN PENGEMBANGAN**

1. Judul penelitian  
Judul usulan penelitian pengembangan sudah menggambarkan produk yang akan dihasilkan, dan produk tersebut memang sangat dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang sangat mendasar dalam bidang seni. Produk tersebut berupa video pembelajaran seni sesuai dengan Kurikulum 2013.
2. Pendahuluan
  - a. Latar belakang  
Bagian ini menggambarkan adanya kondisi bermasalah yang memerlukan adanya sesuatu yang baru, sebagai bentuk pemecahan masalah tersebut. Dukungan data dan informasi latar belakang yang cukup sangat diperlukan untuk memperkuat adanya kondisi bermasalah tersebut.
  - b. Identifikasi masalah  
Dengan ilustrasi yang cukup dapat diidentifikasi, adanya berbagai masalah dan akar masalahnya, kemudian dilakukan pembatasan atau pemilihan dengan argumentasi yang kuat yang diyakini peneliti.
  - c. Rumusan Masalah  
Di dalam penelitian pengembangan mengandung unsur apa yang akan dikembangkan dan manfaat yang diharapkan dari hasil pengembangan.
  - d. Tujuan pengembangan  
Tujuan utama penelitian pengembangan adalah menghasilkan video pembelajaran seni sesuai Kurikulum 2013.
  - e. Spesifikasi produk yang diharapkan  
Karakter video pembelajaran seni yang akan dihasilkan dirumuskan secara spesifik, di antaranya paket keahlian, durasi, sasaran pengguna, kualitas resolusi.
  - f. Manfaat produk pengembangan  
Manfaat utama dari video pembelajaran seni sesuai yang dihasilkan sebagai sarana untuk mengatasi permasalahan dan memiliki nilai kemanfaatan tinggi dalam jangka panjang.

- g. Asumsi dan keterbatasan pengembangan  
Apabila peneliti menggunakan asumsi harus dinyatakan secara eksplisit. Demikian juga apabila dalam penelitian dijumpai adanya keterbatasan-keterbatasan harus dijelaskan.
  - h. Batasan istilah  
Menjelaskan tentang istilah kunci dari pengembangan yang akan dilakukan untuk menyamakan persepsi berbagai pihak yang berkepentingan dengan penelitian tersebut.
3. Kajian Pustaka
- a. Kajian teori yang relevan sebagai dasar atau pertanggungjawaban teori atas rancangan model atau produk yang akan dihasilkan (video pembelajaran seni sesuai Kurikulum 2013).
  - b. Kajian hasil penelitian yang relevan dan sudah dilakukan pihak lain mengenai produk yang dikembangkan.
  - c. Sintetis hasil kajian teori dan temuan yang terdahulu yang relevan, yang dikemas sebagai suatu kerangka pikir, yang dapat diikuti dengan pertanyaan penelitian yang lebih rinci dibandingkan dengan rumusan masalah penelitian pengembangan.
4. Metodologi penelitian  
Proses penelitian dimulai dari perencanaan yang di dalamnya berisi sinopsis dan *storyboard*, validasi *storyboard*, perbaikan *storyboard*, pembuatan video, uji coba video, revisi video, uji coba penerapan, produksi masal.
5. Jadwal Penelitian  
Rencana penelitian dijabarkan dengan total waktu keseluruhan selama empat bulan, yang disusun dalam urutan kronologis.
6. Anggaran Biaya Penelitian
- a. Sumber biaya penelitian yang diselenggarakan oleh Bidang Kajian dan Pengembangan Pendidikan Seni dan Budaya berasal dari anggaran DIPA PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta.
  - b. Pelaksanaan penelitian tercermin pada biaya yang diajukan dan dirinci berdasarkan jenis mata pembiayaan, antara lain: ATK, alat/bahan, transportasi, penggandaan, dokumentasi, seminar, pembimbingan, dan lain-lain.
7. Daftar Pustaka  
Memuat referensi yang digunakan, dengan tata tulis sesuai dengan ketentuan petunjuk dalam sistematika penyusunan proposal.

## TATA TULIS PROPOSAL PENELITIAN

### 1. Kertas

Proposal penelitian diketik pada kertas HVS 80 gram warna putih berukuran A4.

### 8. Huruf

Huruf yang digunakan berupa times new roman ukuran 12. Jarak antar baris 1,5 spasi. Khusus untuk abstrak, kutipan langsung, nama bab, judul tabel, dan judul gambar yang lebih dari satu baris, serta daftar pustaka diketik dengan jarak 1 spasi. Judul dan Sub Judul dapat ditulis dengan ukuran font lebih besar yaitu 14-16. Untuk tabel, gambar, dan rumus ditulis menggunakan font lebih kecil dengan ukuran minimal 10. Judul diketik tebal (*Bold*). Huruf miring digunakan pada penulisan berbahasa asing dan nama spesies.

### 9. Batas Tepi Naskah yaitu:

Tepi atas : 4 cm  
Tepi bawah : 3 cm  
Tepi kiri : 4 cm  
Tepi kanan : 3 cm

### 10. Pengisian Ruangan

Ruangan pada halaman naskah harus terisi penuh, (format *justify*).

### 11. Alinea baru

Alinea baru diketik menjorok ke dalam dengan tombol tabulasi setara dengan 6 huruf.

### 12. Bahasa

Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia yang baku. Kalimat terdiri dari subyek, predikat, obyek, dan keterangan.

### 13. Jumlah halaman 10-15 halaman.

### 14. Penulisan Daftar Pustaka, dengan komponen sebagai berikut:

- a) Nama penulis, baik penulis Indonesia maupun bukan Indonesia dimulai dengan nama belakang (diketik lengkap), diikuti nama depan, diakhiri dengan tanda (.). Apabila nama pengarang hanya terdiri dari satu kata, maka ditulis apa adanya.
- b) Tahun terbit, diakhiri tanda (.)
- c) Judul buku, diketik dengan huruf miring (*italic*) atau diberi garis bawah, diakhiri tanda (.)

- e) Kota atau negara bagian tempat penerbit, diikuti tanda (:). Nama penerbit, diakhiri tanda (.)
- f) Jika ada beberapa buku yang dijadikan sumber tertulis oleh orang yang sama dan diterbitkan dalam tahun yang sama pula, data tahun penerbitan diikuti oleh lambang a, b, c, dan seterusnya yang urutannya ditentukan secara kronologis atau berdasar urutan alfabetis buku-bukunya.
- g) Baris pertama diketik mulai pukulan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketik mulai pukulan keenam (*hanging*).
- h) Jarak antara baris satu dengan baris berikutnya adalah 1 spasi. Sedangkan jarak antara sumber yang satu dengan sumber berikutnya adalah 2 spasi.
- i) Urutan sumber yang satu dengan yang lainnya mengikuti urutan alfabetis penulis utama sumber bersangkutan (yang sudah dibalik penulisannya), bukan berdasarkan tahun terbitnya sumber.

Sumber:

- Ghufron, Anik, dkk. 2007, *Panduan Penelitian dan Pengembangan Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*. Yogyakarta, LP UNY.
- Hartono, dkk. 2011, *Petunjuk Penulisan Usulan Penelitian dan Disertasi*. Yogyakarta, SPs UGM.
- Richey, Rita C. and James D. Klein. 2010. *Design and Development Research Method, Strategies and Issues*. London, Routledge.
- Sukardi, dkk. 2010, *Pedoman Penelitian*. Yogyakarta, LP UNY Karangmalang.
- Supardi, Edih dan Feti Anggraini. 2011. *Pedoman Penelitian*. Yogyakarta, TAP PPPPTK Seni dan Budaya.